

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di TPQ Lansia dengan judul penelitian “Penerapan Metode Sorogan Guna Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Lansia Dusun Gesing Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang”, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Perencanaan yang digunakan TPQ Lansia dengan menggunakan Metode Sorogan adalah terbagi menjadi 4 komponen yaitu
  - a. Metode, di sini awal mula mendirikan TPQ Lansia memang sudah ditentukan menggunakan Metode Sorogan. Alasan menggunakan metode ini adalah dianggap sebagai metode yang paling cocok digunakan untuk membantu ibu-ibu lansia belajar membaca Al-Qur’an. Walaupun banyak metode yang lebih baik dengan era yang lebih moderen di zaman sekarang tidak membuat Metode Sorogan terlupakan. Metode ini sudah ada di zaman dahulu dan sudah terbukti banyak yang menggunakan atau diterapkan di Pondok Pesantren ataupun TPQ sekalipun.
  - b. Waktu, di dalam proses belajar membaca Al-Qur’an dengan Metode Sorogan diambil 90 menit setiap pertemuan. Dalam satu minggu masuk mulai hari Minggu sampai Jum’at dan dimulai pukul 18.00 WIB atau sekitar Ba’da Sholat Magrib. Hal ini bukan hanya sekedar memilih waktu saja, pendiri TPQ Lansia ini memilih waktu sedemikian rupa karena

mencocokkan kebutuhan dan kondisi dari warga di Dusun Gesing. Karena mayoritas pekerjaan bertani dan berladang maka waktu itu dianggap tepat, karena masyarakat sudah jam santai.

- c. TPQ Lansia tidak memberikan format atau prosedur yang ketat terhadap pesertanya. Cukup tertib dan berpakaian sopan sudah memenuhi etika yang baik. Jadi tidak ada ketentuan TPQ Lansia yang harus memakai seragam, peraturan seperti ini, dan lain-lain.
  - d. Target, Ustadzah tidak mentarget bahwa setiap individu harus khatam Iqra' satu bulan atau harus satu bulan lancar membaca 1 juz. Tidak seperti itu, disini Ustadzah hanya membimbing ibu-ibu lansia. Tidak memaksakan kehendak, hanya saja targetnya di TPQ Lansia selesai belajar di TPQ Lansia ini bisa lancar membaca AL-Qur'an dan mampu memperbaiki bacaan sholatnya.
2. Pelaksanaan metode Sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Lansia yaitu:
- a. Pelaksanaan dimulai pukul 18.00 WIB.
  - b. Pembukaan dilakukan Do'a yang dipimpin oleh Ustadzah,.
  - c. Untuk giliran setor diurutkan sesuai urutan datang di TPQ Lansia.
  - d. Setiap peserta TPQ Lansia langsung menempatkan bacaannya di meja Ustadzah.
  - e. Ketika saat gilirannya Ustadzah akan memberikan kode jika sudah bisa dimulai maka peserta membaca sesuai waktunya masing-masing.

- f. Sedangkan Ustadzah memperhatikan dan menyimak bacaan peserta. Jika ada bacaan yang salah atau kurang tepat maka Ustadzah akan memberikan teguran dan apabila masih salah maka akan membenarkan dengan memberi contoh agar dimengerti.
- g. Selanjutnya jika Ustadzah sudah merasa cukup maka akan memberi kode untuk menghentikan bacaan.
- h. Ketika peserta baik bacaannya maka akan ditambah bacaan untuk pertemuan selanjutnya dan apabila bacaannya masih banyak yang salah maka akan mengulang kembali bacaan untuk pertemuan selanjutnya.

Di situ Ustadzah akan tatap muka dengan pesertanya dan bisa memantau perkembangan setiap individunya. Kesempatan yang baik pula apabila peserta masih mempunyai uneg-uneg atau pertanyaan bisa langsung bertanya kepada Ustadzah. Tahap-tahap diatas akan berlangsung sampai akhir peserta. Setelah selesai maka akan ditutup dengan membaca do'a.

- 3. Evaluasi metode Sorogan di TPQ Lansia menggunakan 2 kesempatan yaitu :
  - a. Evaluasi harian, kegiatan evaluasi harian dilakukan di akhir pertemuan. Jadi setiap akhir kegiatan belajar mengajar sering ada ibu-ibu yang masih bingung atau perlu diulang kembali materi yang dianggap kurang bisa dipahami. Kegiatan evaluasi ini hanya berdurasi sekitar 15 menit saja.
  - b. Evaluasi mingguan dilakukan di hari yang ditsepakati. Tujuan evaluasi ini untuk memantau dan mengamati perkembangan dari peserta TPQ Lansia tersebut. Selain itu kegiatan evaluasi ini digunakan untuk

mengulang dan memecahkan pertanyaan yang mungkin masih belum terjawab ketika evaluasi harian. Kegiatan evaluasi ini hanya berdurasi 30 menit setiap pertemuan.

Maka dengan diadakan evaluasi ini bisa mempermudah dan mampu mewujudkan harapan dari TPQ Lansia ini untuk membantu ibu-ibu lansia mampu dan lancar membaca Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang Metode Sorogan dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Lansia Dusun Gesing Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang peneliti menemukan adanya sedikit kekurangan penerapan metode tersebut secara optimal. Berikut ini merupakan saran yang diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan tersebut yaitu:

### **1. Bagi TPQ:**

Seperti dijelaskan diatas bahwa dalam pengajaran TPQ Lansia ini menggunakan Metode Sorogan, alangkah baiknya jika TPQ memiliki fasilitas yang memadai seperti sarana prasarana yang tercukupi dan jika memungkinkan setahun sekali mendatangkan tutor atau semacamnya sebagai agenda tahunan. Selain itu untuk target memang sebaiknya harus lebih ditekankan. Semisal kita mengagendakan acara dimana itu para ibu-ibu sama-sama membaca Al-Qur'an seperti khataman Qur'an atau jika memang masih berat khataman juz'ama. Dengan agenda seperti itu juga bisa membantu lebih

cepat melancarkan dan pastinya akan memberika motivasi kepada ibu-ibu agar lebih giat belajar Al-Qur'annya.

2. Bagi Ustadzah:

Untuk selalu mempertahankan dan mengoptimalkan serta senantiasa terus membimbing para ibu-ibu lansia dengan sabar, telaten dan memberikan program-program pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menarik, untuk dapat mencetak para ibu-ibu lansia yang berkualitas dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga akan bisa membantu untuk mengajar, mengembangkan TPQ Lansia dan menjadi ustadzah yang profesional baik dalam membaca Al-Qur'an dan menyesuaikan bacaan ilmu tajwid yang baik dan benar.

3. Bagi Peserta TPQ Lansia

Dengan adanya program pembelajaran Al-Qur'an Metode Sorogan yang disusun oleh pendiri sekaligus Ustadzah, setiap peserta TPQ Lansia diharapkan benar-benar melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Metode Sorogan dengan baik dan sungguh-sungguh serta meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran Metode Sorogan, Karena dengan adanya rasa tanggung jawab dan disiplin dari masingmasing peserta TPQ Lansia itulah, sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran Metode Sorogan.